

OCBC NISP PREMIER BANKING

WEALTH DAILY

03 Desember 2021 – Menantikan data Nonfarm Payrolls AS

GLOBAL

Wall Street ditutup menguat kemarin, dipimpin oleh indeks Dow Jones yang naik +1.82%. *Securities and Exchange Commission (SEC)* AS dikabarkan semakin dekat untuk memberlakukan peraturan baru untuk pasar modal nya, dimana perusahaan yang tidak membuka pembukuan nya secara sukarela dapat dikeluarkan dari lantai bursa. Sejauh ini, perusahaan asal China dan Hong Kong tidak melakukan hal tersebut, sehingga peraturan baru ini dapat mengeluarkan saham – saham perusahaan tersebut dalam tiga tahun kedepan. Fokus investor kemarin juga tertuju pada pernyataan *hawkish* beberapa pejabat bank sentral, yang mendukung aksi *tapering* lebih agresif dengan melihat tingginya inflasi saat ini.

Pasar saham Eropa bergerak melemah kemarin. Ekonomi terbesar Jerman resmi memberlakukan peraturan baru bagi masyarakat nya yang tidak di vaksin. Orang – orang ini tidak diperbolehkan untuk beraktivitas sosial seperti makan di restoran, pergi berbelanja, dan nonton di bioskop. Pemerintah juga sedang mempertimbangkan untuk membuat vaksinasi suatu hal yang wajib bagi seluruh masyarakat. Pada pertemuan OPEC+ kemarin, aliansi setuju untuk meningkatkan produksi sebanyak 400 ribu barel per hari mulai dari bulan January 2022.

GLOBAL	02/12/2021	1D	1Y
Dow Jones	34.639,79	1,82%	15,91%
S&P 500	4.577,10	1,42%	24,75%
Euro Stoxx 50	4.108,0200	-1,70%	16,80%
Dow Jones Islamic	6.251,65	-0,10%	18,58%
FTSE Shariah Aspac ex Japan	4.019,9200	-0,31%	7,04%
MSCI China Islamic Capped 20%	3.433,3800	-0,05%	-7,46%
Oil	66,7800	0,36%	48,87%
Gold	1.768,9500	0,01%	-3,92%

INDONESIA	02/12/2021	1D	1Y
IHSG	6.583,82	1,17%	13,07%
LQ 45	949,4870	1,93%	3,07%
IDX 30	508,5060	2,07%	1,93%

INDONESIA

IHSG kemarin menguat sebesar +1.17% ke level 6,583.82. Penguatan pasar saham didorong oleh aksi *bargain hunting* investor seiring dengan indeks yang dibuka dekat level support psikologis 6,500. Mata uang Rupiah kembali melemah terhadap USD sebesar 0.36% ke level 14,398.00. Penguatan indeks didorong oleh sektor industrial dan energi yang masing – masing naik +3.19% dan +2.27%. Volume perdagangan hari ini tercatat Rp 13.1 triliun. Investor asing terlihat membukukan beli bersih senilai Rp 83.4 miliar di pasar reguler.

Reksa Dana (Rupiah)	2-Dec-21	Kinerja 1 Hari	Kinerja 1 Tahun
Schroder Dana Likuid	1.480,25	0,00%	1,72%
BNP Paribas Rupiah Plus	2.284,63	0,00%	1,58%
Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	1.135,86	0,00%	1,39%
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1.593,82	-0,23%	-2,03%
Schroder Dana Mantap Plus II	2.952,69	-0,12%	-0,29%
BNP Paribas Prima II	2.802,75	-0,19%	3,45%
BNP Paribas Solaris	2.116,61	0,92%	-0,51%
Schroder Dana Prestasi	38.206,56	1,30%	4,68%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	1.576,04	0,85%	6,95%

BOND	Price	Yield	Coupon	Maturity
FR 87	103.20	6.04%	6,500%	15-Feb-31
FR 88	102.15	6.03%	6,250%	15-Jun-36
FR 83	107.00	6.82%	7,500%	15-Apr-40
INDON 30	105.75	2.08%	2,850%	14-Feb-30
INDON 50	103.50	3.31%	3,500%	14-Feb-50

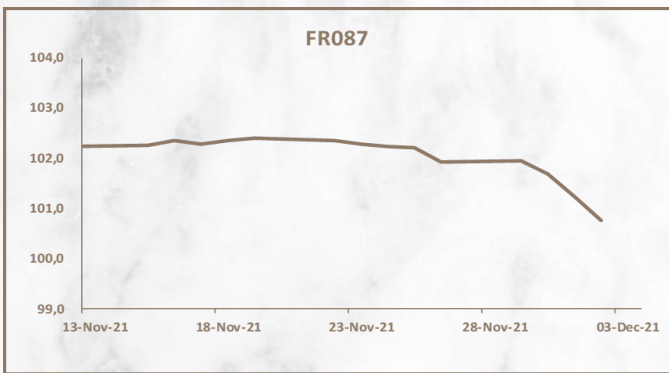
OBLIGASI

Seri obligasi FR87 terlihat melanjutkan pelemahannya kemarin, dengan kenaikan imbal hasil 10 tahun kembali diatas level 6.2%. Pagi ini imbal hasil obligasi tenor 10 tahun pemerintah berada di kisaran level 6.221%.

PRICE	
IDR 10Y YIELD	6.221%
USD 10Y YIELD	2.333%
US TREASURY	1.429%
CDS 5Y	82.7
CDS 10Y	155.3

Pasar obligasi Indonesia yang memberikan *Real-Yield* relatif tinggi masih menjadi salah satu aset pendapatan tetap EM yang diminati investor baik lokal maupun asing. Maka itu, level saat ini masih cukup menarik untuk melakukan akumulasi terhadap durasi menengah.

Obligasi USD (INDON) melanjutkan pelemahannya pekan ini, terlihat dari kenaikan imbal hasil 10 tahun ke kisaran 2.33% di pagi hari ini.



Sementara imbal hasil US Treasury terlihat stagnan kemarin ditengah penguatan pasar saham. Kekhawatiran atas pengetatan kebijakan moneter yang lebih agresif oleh The Fed masih membebani pasar obligasi AS. Data ketenagakerjaan yang dirilis akhir pekan ini akan menjadi fokus para pelaku pasar.

CALENDAR



01 Desember	02 Desember	03 Desember
ID CPI YoY Actual 1.75%, prior 1.66% ID PMI Manufacturing Actual 53.9, prior 57.2	US Initial Jobless Claims Actual 222k, prior 194k EU Unemployment Rate Actual 7.3%, prior 7.4%	US Nonfarm Payrolls Survey 535k, prior 531k US Unemployment Rate Survey 4.5%, prior 4.6%

PASAR MATA UANG

Mata UangUS	3-Dec-21	Kinerja 1 Hari	Kinerja 1 Tahun
USD/IDR	14.398	-0,35%	-1,90%
EUR/USD	1,1295	-0,06%	-7,00%
GBP/USD	1,3286	-0,15%	-1,23%
AUD/USD	0,7069	-0,37%	-4,99%
NZD/USD	0,6787	-0,47%	-4,11%
USD/JPY	113,11	0,00%	-8,20%
USD/CHF	0,9204	-0,01%	-3,16%
USD/SGD	1,3702	-0,07%	-2,61%
USD/CNH	6,3773	-0,07%	2,48%
USD/CAD	1,2831	-0,17%	0,23%
USD/HKD	7,7903	0,01%	-0,51%

Catatan Penting:

1. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Materi dalam Informasi ini tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun.
3. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dengan mengandung materi informasi dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam materi informasi tersebut.
4. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi.
5. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini.
6. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang.
7. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi TANYA OCBC NISP 1500-999 atau cabang Bank terdekat.